

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Olahraga futsal di Indonesia sangat terus berkembang, banyak sekolah-sekolah futsal yang di dirikan untuk mencetak bibit-bibit pemain futsal berbakat. Beberapa nama-nama besar dalam dunia futsal Indonesia antara lain Vamos FC, Black Steel Manokwari, SKN FC Kebumen, IPC Pelindo II Jakarta, dan Elektrik PLN Jakarta. Untuk mengatur dan mengembangkan Futsal di Indonesia (FFI) pada tahun 2005. FFI merupakan organisasi yang bernaung di bawah PSSI (Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia). FFI bertanggung jawab untuk menyelenggarakan kompetisi-kompetisi Futsal Nasional maupun Internasional.

Permainan futsal merupakan permainan bola yang dimainkan oleh dua tim yang masing masing terdiri dari lima orang. Tujuannya adalah untuk memanipulasi dengan kaki dan memasukanya ke gawang lawan. Setiap regu dapat memiliki pemain pengganti selain lima pemain utama. Futsal juga dikenal dengan berbagai nama lain. Istilah “Futsal” adalah kombinasi dari istilah Spanyol dan Portugis *futbol* (sepak bola) dan sala (dalam ruangan).

Menurut Mulyono, mengemukakan bahwa permainan futsal merupakan salah satu cabang olahraga, yang termasuk permainan bola besar. Sepak bola futsal dalam ruangan pada dasarnya adalah olahraga tim yang dinamis. (2017, hlm. 5)

Futsal juga mendapat pengakuan resmi dari FIFA (*Federation Internationale de Football Association*) pada tahun 1985. FIFA kemudian menyelenggarakan Piala Dunia Futsal pertama pada tahun 1989 di Belanda. Sejak itu, piala dunia Futsal diselenggarakan setiap empat tahun sekali. Brazil adalah negara yang paling sukses dalam ajang ini, dengan meraih tujuh gelar dari Sembilan edisi yang telah di gelar.

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga futsal SMAN 16 GARUT salah satu jenis pembinaan disekolah dengan bertujuan untuk mengembangkan minat dan keterampilan siswa salah satunya dalam bidang olahraga. Kegiatan ekstrakurikuler

ini dilaksanakan di luar jam pelajaran tatap muka di sekolah atau diluar sekolah dengan tujuan untuk memperluas wawasan dan keterampilan, meningkatkan nilai pengetahuan dan kemampuan olahraga, serta menerapkannya.

Ektrakurikuler futsal SMAN 16 Garut juga sudah banyak mengikuti kejuaraan di berbagai kompetisi di wilayah priangan timur dan sudah menjuarai beberapa kompetisi tersebut. Adapun perolehan juaranya yaitu juara 1 Putih Abu cup kategori SMA tahun 2023, juara 2 Liga Futsal Interen Garesel U-20 tahun 2023 dan juara 3 DRAV Cup 2023. Dengan seiring berjalanya waktu pemain ekstrakurikuler futsal SMA Negri 16 Garut mengalami pergantian pemain atau pergantian anggota dikarenakan ada pergantian tahun Pendidikan sehingga menurunnya performa di dalam prestasi ekstrakurikuler SMA Negri 16 Garut.

Dari hasil pengamatan dilapangan bersama pelatih ekstrakurikuler SMAN 16 Garut menyampaikan bahwa keterampilan *passing* anggota ekstrakurikuler futsal SMAN 16 Garut masih kurang akurat, dikarenakan latihan *passing* yang digunakan selama ini kurang efektif dan tidak mencoba sistem latihan yang lain, terbukti ketika para pemain mengikuti ajang pertandingan kejuaran NOKTUR CUP kategori SMA/SMK di Kabupaten Garut, tim Futsal SMAN 16 Garut mengalami kekalahan dari tim lawanya yang sangat telak dikarenakan para pemain banyak melakukan kesalahan *passing* ketika pertandingan berlangsung. Selanjutnya dari hasil hasil observasi pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan pelatih ditemukanya permasalahan bahwa *passing* siswa masih disebut lemah atau kurang efektif dalam melakukan *passing* yaitu banyak pemain yang masih kurang tepat melakukan *passing* kepada pemain lain sehingga menyebabkan bola tidak sampai. Serta banyak *passing* yang tidak sesuai arah pemain, dimana ini menyebabkan lawan berkesempatan merebut bola dan berpeluang mencetak gol. Sedangkan dalam olahraga futsal, *passing* sangat diutamakan untuk membangun serangan dengan cepat dan menciptakan peluang untuk menciptakan gol. Maka dari itu ketepatan *passing* setiap individu sangat di butuhkan untuk memperbaiki kualitas bermain futsal.

Teknik dasar yang paling mendasar dan yang wajib dikuasai para pemain futsal adalah *passing*. *Passing* memiliki peran yang dominan karena pemain futsal

memiliki tempo yang cepat, *passing* dilakukan untuk menyusun serangan ke pertahanan lawan, menetralkan serangan lawan, bahkan *passing* bisa dilakukan untuk mencetak gol ke gawang lawan. Teknik *passing* juga merupakan salah satu teknik yang paling sering digunakan, karena futsal merupakan permainan saling umpan sesama rekan satu tim secara cepat untuk menciptakan sebuah peluang gol (Mashud, 2019, hlm 7). Dari pernyataan sebelumnya peneliti ingin meningkatkan akurasi *passing* siswa yang masih lemah dengan menggunakan mode latihan *Triangle Pass*. *Triangle Pass* adalah latihan *passing* yang membutuhkan kerja sama, kecepatan dan konsentrasi, karena aliran bola sangat cepat, sehingga jika dilakukan secara rutin akan menambah kemampuan siswa dalam hal melakukan *passing*.

Menurut Roni dan Haris mengemukakan bahwa *passing triangle* merupakan metode dalam bentuk latihan dengan menggunakan jarak lintasan yang berbeda antar sudutnya (2018, hlm 8). Selanjutnya menurut (Syahputra et al., 2023) Model latihan *passing triangle* adalah model latihan *passing* yang mempunyai bentuk segitiga dengan jarak lintasan antar sudut yang sama. Latihan ini juga dapat meningkatkan kemampuan *passing support* antar pemain. Kendala yang di hadapi dalam model latihan ini yaitu, pemain harus latihan lebih keras dalam mengatur kecepatan *passing*, pemain akan mendapatkan kesulitan untuk mengarahkan bola dengan jarak dan sudut yang berbeda-beda setelah itu pemain harus melakukan pergerakan atau rotasi. Sedangkan menurut Priawan. N (2018, hlm 14) Pada model latihan ini arah lintasan memiliki bentuk yang bermacam-macam yaitu: *passing diagonal*, *passing* pendek memiliki sudut yang berbeda-beda dengan jarak 5-10 meter. Jika jarak terlalu jauh maka bola akan mudah di potong lawan. latihan *passing triangle* juga dapat meningkatkan kemampuan akurasi *short passing* sekaligus untuk meningkatkan kemampuan *control* bola dari pemain yang melakukannya.

Berdasarkan permasalahan di atas untuk mengatasi masalah tersebut, penulis akan meneliti model latihan *triangle pass* terhadap akurasi *passing* siswa ekstrakurikuler futsal di SMN 16 Garut. Sebagai penjelasan keterampilan *passing* bola pada pemain futsal, serta memberikan informasi dan wawasan bagi pelatih dalam merancang program latihan yang lebih efektif

1.2 Rumusan Masalah

Berdasar dari latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, maka dapat di rumuskan apakah terdapat pengaruh latihan *passing triangle* terhadap akurasi *passing* siswa dalam permainan futsal ekstrakurikuler SMAN 16 Garut.

1.3 Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan menafsirkannya, penulis kemukakan makna yang di maksud dari setiap istilah sebagai berikut:

- a. Menurut Istiani & Islamy (2020, hlm 142) Pengaruh adalah suatu keadaan ada hubungan timbal balik, atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang di pengaruhi.
- b. Menurut Chan (2015, hlm 1) mengemukakan bahwa latihan adalah upaya untuk meningkatkan kualitas fungsional organ-organ tubuh serta psikis pelakunya. Oleh sebab itu latihan yang dilakukan harus disusun dan dilakukan secara tepat dan benar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
- c. Menurut Soniawan dan Irawan (2018, hlm 2013) *passing* merupakan metode bermain (fundamental) yang mengarah dan mengacu untuk meningkatkan kemampuan *passing* futsal atlet. Dalam mengatasi permasalahan di atas, pelatih harus menciptakan suasana latihan yang mengaktifkan atlet sehingga menguasai *passing* dengan baik.
- d. Menurut Savitri (2018, hlm 1) *triangle* merupakan salah satu *pressure*, *opportunity* dan *rationalization*, yang kemudian dibagi menjadi enam sub variabel independen yakni *financial stability* dengan proksi rasio perubahan aset selama dua tahun (*ACHANGE*), *external pressure* yang diproksikan dengan rasio *leverage* (*LEV*), *personal financial need* yang diproksikan dengan rasio saham yang dimiliki orang dalam (*OSHIP*), *financial target* yang diproksikan dengan *return on asset* (*ROA*), *ineffective monitoring* yang diproksikan dengan rasio komisaris independen (*IND*) dan *auditor switch* yang diproksikan dengan *CPA*.
- e. Futsal menurut Syafaruddin (2019, hlm 161) Futsal merupakan olahraga sepakbola dalam ruangan dengan kompetensi kemampuan teknik tinggi, dengan pemain sedikit waktu bermain cepat dan kesempatan mencetak skor lebih besar.

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan di atas maka tujuan penulis melakukan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh latihan *passing triangle* terhadap akurasi *passing* siswa ekstrakurikuler futsal SMAN 16 Garut.

1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

a. Secara Teoretis

Pengaruh latihan *passing triangle* dapat di buktikan secara ilmiah untuk meningkatkan hasil *passing* yang akurat dan efektif dalam permainan futsal pada siswa ekstrakurikuler futsal SMAN 16 Garut. Setelah diketahui hasil secara ilmiah tersebut diharapkan dapat membantu dalam menentukan latihan yang akan digunakan untuk meningkatkan *passing* bagi siswa ekstrakurikuler SMAN 16 Garut.

b. Secara Praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan masukan dan referensi bagi para pelatihan maupun pemain futsal untuk dapat lebih kreatif dan inovatis dalam merancang dan melatih. Agar bentuk-bentuk latihan tidak monoton dan tidak bersifat membosankan.